

Artikel Ilmiah Hasil Riset

PENGARUH PEMBELAJARAN *WEB ONLINE* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA SMK NEGERI 8 SURABAYA

Fitria Hansyah Fatmasari¹, Rina Asamul²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
fitria_hansyah@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Web online* terhadap aktivitas belajar siswa pada SMK Negeri 8 Surabaya. Rancangan penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental*. Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan *Pretest-posttest control group design*. Populasinya adalah seluruh siswa SMK Pariwisata di Surabaya. Sampel penelitian ini sejumlah 30 kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran *web online* dan jumlah 30 kelompok kontrol pembelajaran langsung. Data penelitian aktivitas belajar diperoleh setelah melakukan penilaian pada kelas eksperimen yaitu, dengan pembelajaran *web online* dan penilaian pada kelas kontrol, yaitu dengan model pembelajaran langsung. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar siswa pada siswa yang dengan pembelajaran *web online*, lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang hanya mendapatkan pembelajaran langsung.

Kata kunci: *Web online* dan Aktivitas Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of online Web learning on student learning activities at SMK Negeri 8 Surabaya. The design of this study uses the Quasi Experimental method. The design used was Nonequivalent Control Group Design with Pretest-posttest control group design. The population was all Tourism Vocational School students in Surabaya. The sample of this study was 30 experimental groups using online web learning and the number of 30 direct learning control groups. Data on learning activity research was obtained after making an assessment in the experimental class, that is, with online web learning and assessment in the control class, namely with the direct learning model. The results showed that student learning activities in students with online web learning were significantly higher than students who only received direct learning.

Keyword: *Web online* and learning activity

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak terpenting negeri ini, dalam kemajuan bangsa dan negara. Hal itu dapat di tunjukan dengan perkembangan dan kemajuan dalam dunia pendidikan yang semakin dilihat oleh dunia industri.

Sekarang ini banyak lowongan pekerjaan yang mempertanyakan jenjang pendidikan terakhir. Berbagai usaha dan upaya mulai ditingkatkan untuk memperbaiki pendidikan. Usaha-usaha tersebut antara lain dengan mengubah startegi pendidikan nasional dengan penyempurnaan kurikulum, perbaiki

sistem pengajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan tenaga pendidik dilakukan dengan cara penataran, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan pemantapan kerja guru (PKG) serta adanya penyetaraan melalui jejang pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dan peranannya di masa yang akan datang". Oleh karena itu mutu pendidikan senantiasa harus ditingkatkan dengan pengajaran yang tepat.

Perkembangan pendidikan kejuruan di Indonesia saat ini sudah semakin maju, karena SMK sudah membuktikan eksistensinya dengan meluncurkan berbagai macam produk dalam negeri yang dapat bersaing dengan produk-produk dari luar negeri. Mempersiapkan siswa SMK menjadi cerdas, kreatif serta mandiri perlu adanya pendekatan strategi dan teknik pembelajaran. Hal tersebut juga tidak lepas dari berkembangnya teknologi yang semakin marak, penemuan-penemuan teknologi pembelajaran khususnya yang bisa digunakan siswa dalam memunculkan motivasi baru untuk belajar, membuat karya, mencari inovasi, mengerjakan soal-soal. Banyaknya media pembelajaran yang sudah dikembangkan, digabungkan dengan teknologi mendorong guru untuk lebih kreatif membuat peserta didik agar tetap semangat dalam menimba ilmu dan

belajar dari pada memanfaatkan teknologi hanya untuk sekedar bermain saja.

Teknologi internet, koneksi internet dengan dibantu mesin pencari *google* bisa dipergunakan untuk mencari referensi materi belajar tambahan selain yang sudah diberikan oleh guru. Rosenberg dalam Sutopo (2012:28) [4] menjelaskan bahwasanya e-learning merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas. Semua bisa dilakukan tanpa adanya batasan. Karena dengan menggunakan internet jarak untuk melangkah memutari bumi yang jauh terasa lebih singkat, karena kita dapat membaca informasi atau berita apa saja yang sedang ramai dibicarakan di belahan bumi kita yang lainnya. Hal ini juga mempengaruhi di dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia.

Seperti yang dilansir pada website Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Bandar Lampung bahwa, "Pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang. Dengan capaian tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia". Hal ini menjadi bukti bahwa pada saat ini orang sangat tergantung dengan yang namanya internet.

Dengan berkembangnya kurikulum 2013 diadakannya pelatihan dan diklat dinas pendidikan kota maupun dinas pendidikan provinsi di sekolah-sekolah tentang kurikulum 2013, sehingga guru kurang bisa memantau secara maksimal anak didiknya secara utuh. Hal tersebut sesuai dengan hasil

observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 8 Surabaya bahwa dengan kurikulum 2013 guru mata pelajaran dan siswa kurang efisien dan kurang adanya interaksi. Oleh karena itu, untuk membantu keterlaksanaan proses pembelajaran dan interaksi antara peserta didik dan guru mata pelajaran diperlukan sarana yang dapat menjembatani seperti jaringan sosial pendidikan, salah satu contohnya pembelajaran menggunakan *web online*.

Pembelajaran *web online*, merupakan media komunikasi yang menginformasikan materi pembelajaran dan juga menjadi pusat pengajaran guru kepada siswanya, yang tidak harus bertatap muka akan tetapi siswa bisa berhubungan dengan guru, melalui internet yang dihubungkan melalui *web online*. *Web* dapat dibuat sebagai lingkungan belajar pada dunia maya (*Virtual Learning Environment*). Lingkungan belajar menggunakan *web* dilengkapi dengan beberapa fasilitas belajar yang dapat kita kombinasikan penggunaannya untuk mendukung proses pembelajaran, antara lain forum diskusi, chat, penilaian online, dan sistem administrasi. Lingkungan belajar maya yang disediakan oleh *web* berfungsi sebagaimana lingkungan belajar konvensional yang dapat menyampaikan informasi kepada pembelajar namun dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental*. Desain

yang digunakan adalah *Non equivalent Control Group Design* dengan *Pretest-posttest control group design*, karena hanya design ini kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: (Larry B. Chritensen, 2011:242)

Populasi dalam penelitian dibagi menjadi 2, yaitu populasi sasaran dan populasi terjangkau. Pada penelitian ini yang termasuk populasi sasarnya adalah seluruh siswa SMK Pariwisata di Indonesia yang menggunakan kurikulum 2013, sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa SMK Pariwisata di Surabaya.

Sampel penelitian ini dipilih secara random, dengan hasil siswa SMK Negeri 8 Surabaya dengan jurusan Kecantikan Rambut. Siswa kelas XI TKR 1 dengan jumlah 30 kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran *web online* dan siswa kelas XI TKR 2 dengan jumlah 30 kelompok kontrol pembelajaran langsung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Dengan menggunakan indikator yang telah dibuat sebelumnya.

Teknik analisis data mengetahui adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Aktivitas tidak menggunakan *Pretest* sehingga O₁ dan O₂ tidak digunakan. O₁ dan O₂ pada *pretest* dilakukan untuk mengetahui

kemampuan awal siswa dan untuk mengetahui normalitas serta homogenitas pada kedua kelas tersebut agar dapat diketahui bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan atau tidak. Kemudian dibandingkan dengan nilai hasil rerata posttest menggunakan uji t.

HASIL

Data penelitian aktivitas belajar diperoleh setelah melakukan penilaian pada kelas eksperimen yaitu, dengan pembelajaran *web online* dan penilaian pada kelas kontrol, yaitu dengan model pembelajaran langsung.

1. Data hasil penelitian kelas eksperimen dengan pembelajaran *web online*

aktivitas belajar diperoleh melalui pengamatan dan penilaian selama pembelajaran berlangsung.

Skor rata-rata hasil belajar aktivitas belajar kelas pembelajaran <i>web online</i>				Skor Rata-Rata 4 pertemuan
Pertemuan ke-				
1	2	3	4	
89,27	89,5	88,8	88,2	88,96
	1	0	7	
Skor Terendah sebesar 86				
Skor Tertinggi sebesar 96,66				

skor rata-rata aktivitas belajar pada pertemuan pertama, skor rata-rata aktivitas belajar sebesar 89,27, kemudian pada pertemuan kedua meningkat dengan skor rata-rata sebesar 89,51. Pada pertemuan ketiga mengalami penurunan sebesar 88,90 dan pada pertemuan keempat mengalami

penurunan skor sebesar 88,27. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa dari keempat pertemuan adalah sebesar 88,96. Berdasarkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada tabel ditunjukkan skor terendah yang siswa sebesar 86 sedangkan skor tertinggi sebesar 92,66.

2. Data Hasil Penelitian Siswa Kelas Kontrol dengan Model Pembelajaran Langsung

Aktivitas belajar diketahui menggunakan pengamatan pada siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Skor hasil aktivitas belajar seperti tampak pada tabel.

ditunjukkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dan penurunan dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat. Pada pertemuan pertama, skor rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 76,07, kemudian pada pertemuan kedua meningkat dengan skor rata-rata sebesar 77,11 kemudian pada pertemuan ketiga mengalami penurunan sebesar 76,96 dan pada pertemuan keempat mengalami penurunan dengan skor rata-rata sebesar 71,02. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa dari keempat pertemuan sebesar 75,28.

Group Statistics						
	GR UB	N	Mean	Std. Deviation		Std. Error Mean
AKTIV	1	30	88.9611	1.90315		.34747
	2	30	75.2889	1.71869		.31379
Independent Samples Test						
Levene's Test for Equality of Variances						
				t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
A-KT-IV	Equal variances assumed	.541	58	.000	13.67222	.46818
	Equal variances not assumed		29.07	.000	13.67222	.46818

Diketahui nilai t_{hitung} adalah 29.203 Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang dicari pada tabel distribusi t. Tabel distribusi t ditentukan dengan derajat kebebasan (df) = $58 - 2 = 56$. Dari perhitungan ini diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.67. Dari tabel di atas didapatkan nilai signifikan pada baris equal variances assumed nilai uji F hitung = 0,541 dan nilai signifikan 0,000 < 0,01 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siswa yang dengan pembelajaran

web online, lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang hanya mendapatkan pembelajaran langsung.

Skor rata-rata aktivitas belajar yang menggunakan pembelajaran *web online* sebesar 88.96, lebih tinggi secara signifikan dibanding aktivitas belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan rata-rata skor sebesar 75.68. Melalui analisis data menggunakan uji t, dengan $df = 56$, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa yang menggunakan pembelajaran *web online* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan aktivitas belajar yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rahman (2014)[6] dengan judul pemanfaatan media pembelajaran berbasis website Pada proses pembelajaran produktif di SMK. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan diantara siswa dan guru serta dapat di implementasikan untuk SMK pada kelas produktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Web online* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan di bandingkan dengan pembelajaran langsung.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Basuki, Ismet dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- [2] Christensen, Larry B, *Research Methods, Design, and Analysis*. Boston, MA 02116, Pearson, 2011.
- [3] Rusman, Deni, K. dan Riyana, C, *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- [4] Sutopo, Ariesto Hadi, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [5] Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (<http://kemenag.go.id/file/dokumen/pdf>, diakses 10 Februari 2016 Pukul 11.44 WIB)
- [6] Rahman, dkk, *pemanfaatan media pembelajaran berbasis website pada proses pembelajaran produktif di SMK*. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2014, Vol.1, No.1.